EDISI: Serin, 18 November 201

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN:
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

# RESUME BERITA

# EDISI: Senin, 18 November 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Sutjidra Peduli	GRMPA Bumi 5,1 SR yang mengguncang	
		Korban Gempa	Buleleng, membuat sejumlah bangunan,	
			khususnya di Desa Pangkung Paruk dan Tegal	
			Lenge, Kecamatan Seririt, rusak ringan hingga	
			parah. Sebgai wujud kepedulian, Wakil Bupati	
			Buleleng I Nyoman Sutjidra turun ke lokasi	
			serta menyerahkan bantuan berupa sembako	
			kepada korban gempa, Jumat (15/11) lalu.	
			Total 100 paket sembako dibagiam melalui	
			dinas Sosial.	
		Disdukcapil	Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil	
		Buleleng Terapkan	Kabupaten Buleleng kembali melakukan	
		Pendaftaran Online	peningkatan pelayanan kepada masyarakat.	
	_		Terkait dengan penerbitan. Terkait dengan	
			penertiban dokumen kepuendudukn,	
			disdukcapil buleleng terapkan pendaftaran	
			online. Hal tersebut diungkapkan kepala	
			disdukcapil buleleng, Putu Ayu Reika	
			Nurhaeni,S.Sos saat dikonfirmasi usai	
			membuka pelatihan aplikasi pendaftaran	
			online, sabtu (16/11).	
		Pengurus IDI	Pengurus Ikatan Dokter Indonesia Cabang	
		Buleleng Dilantik	Buleleng masa bakti 2019-2020 resmi dilantik.	
		Bupati PAS,	Harapan agar IDI sebagai organisasi profesi	
		Sinergitas Harus	dokter bisa terus bersinergi dengan seluruh	
		Terus Dilakukan	stakeho;der terkait kesehatan termasuk	
			pemerintah. Hal tersebut diungkapkan Bupati	
			Buleleng, Putu Agus Suradnyana,ST saat	
			ditemui usai menghadiri pelantikan pengurus	
			IDI Buleleng masa bakti 2019-2020 diruang	
			ganesha 3, gedung rektorat Universitas	

		Pendidikan ganesha, minggu (17/11) kemarin.
A P A	Terkendala Anggaran, Penambahan Armada Damkar ulit Direalisasikan	Kepala Dinas Damkar Made Agus Jaya Sumpena akhir pekan lalu mengatakan, mobil pemadam yang masih dioperasionalkan beberapa di antaranya sudah tergolong mobil tua. Rata-rata usai mobil operasional pemadam itu lebih dari 13 tahun, sebenarnya, armada umur segitu sudah harus diganti dengan armada baru. Mulai tahun 2017 lalu, bahkan dinas
		damkar sudah mengusulkan kepemerintahan pusat guna mendapatkan bantuan dana untuk pembelian mobil damkar.



# KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media: PAPAR DALI Kategori: SEPAR DOUG

# Putra Devata Kunci Tiga Besar

# Kemarin Libas Taruna 99 Celukanbawang

SINGARAJA, Radar Bali – Kesebelasan Putra Devata Pakisan berhasil membawa pulang poin penuh, setelah menjamu Taruna 99 Celukanbawang, pada pertandingan lanjutan Liga 1 PSI Buleleng di Stadion Mayor Metra, Minggu (17/11). Kemenangan itu membuat Putra Devata dalam posisi nyaman di posisi tiga besar klasemen sementara Liga 1.

Pada pertandingan kemarin, Putra Devata sudah unggul sejak babak pertama. Anakasuh I Ketut Mudiarta ituberhasil mencetak gol pada menit ke-3, lewat tendangan keras yang dilesakkan Ketut Yoga Parmadi.

Pada babak kedua, Putra Devata kembali menambah dua gol. Pada menit ke-57, Gede Agus Gita Mahayana lepas dari pengawalan pemain belakang Taruna 99. Ia pun dengan nyaman menggiring bola hingga berhadapan dengan penjaga gawang Yanwar Hadi. Ia langsung melepas tendangan pelan ke sudut jauh. Pemain be-

lakang Taruna 99 sempat berusaha menghalau bola, namun gagal.

Dua menit berselang, Komang Sentana Yasa kembali menambah keunggulan. Lagi-lagi pemain belakang Taruna 99 terkecoh dengan strategi Putra Devata. Sentana sempat berhadap-hadapan dengan penjaga gawang, dan langsung melepas tendangan lambung pelan ke gawang lawan.

Meski sudah unggul 3-0, Putra Devata justru kebobolan pada masa injury time babak kedua. Taruna 99 mendapat kesempatan melakukan tendangan bebas. Ade Kurniawan yang dipercaya sebagai eksekutor langsung mengarahkan bola ke gawang. Penjaga gawang Putra Devata Gede Budi Hartawan, tak berusaha menghalau bola karena menyangka bola akan keluar lapangan.

Manajer Putra Devata Prama Wijaya mengatakan, kebobolan di menit akhir memang luput dari perhatian penjaga gawang. "Mungkin disangka sudah melebar. Tapi kami bersyukur hari ini bisa mencetak tiga gol dan pulang dengan tiga poin," katanya. (eps/gup)



# KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : KADAR

Kategori:

PENANGCULANDAN BENCANA

# Kewalahan, Rehabilitasi Diusulkan ke **BPBD** Bali

SINGARAJA, Radar Bali - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Buleleng mengusulkan dana rehabilitasi dan rekonstruksi dampak bencana pada BPBD Bali. Keterbatasan pos anggaran pemulihan bencana menyebabkan BPBD Buleleng harus mencari sumber lain untuk membiayai kerusakan yang terjadi

▶ Baca Kewalahan... Hal 11



TERDAMPAK BENCANA: Rumah rusak akibat bencana alam di Desa Kayuputih Melaka ini perlu perbaikan.

### **■ KEWALAHAN**

### Sambungan dari hal 1

Akibat bencana gempa bumi yang terjadi pada Kamis (14/11) lalu, kerugian diperkirakan mencapai Rp 1,61 miliar. Kerusakan terbanyak terjadi di Kecamatan Seririt. Tercatat ada 62 rumah dan 24 fasilitas umum yang mengalami kerusakan. Sementara di Kecamatan Gerokgak ada 19 rumah dan 7 fasilitas umum yang rusak, sedangkan di Kecamatan Sukasada ada sebuah rumah yang mengalami kerusakan.

Selain itu, bencana puting beliung yang terjadi pada hari yang sama menyebabkan kerusakan yang tak kalah masif. Di Desa Pakisan tercatat ada 19 rumah dan dua buah sekolah yang rusak. Sementara di Desa Bontihing ada 18 rumah, sebuah kandang proyek Simantri, dan pura yang rusak. Total kerugian mencapai Rp 134,3 miliar.

Kepala Pelaksana BPBD Buleleng Ida Bagus Suadnyana mengatakan pihaknya masih melakukan verifikasi dan validasi

terhadap laporan kerusakan yang masuk. "Kami akan cek lagi ke lokasi, berapa besar kerusakannya secara material. Nanti kami usulkan ke BPBD Bali dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana untuk dana rehab dan rekonstruksi pasca bencana," kata Suadnyana.

Selain itu, BPBD Buleleng juga berencana bekerja sama dengan Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan (Perkimta) Buleleng. Warga miskin yang terdampak bencana, baik gempa bumi maupun puting beliung, rencananya akan mendapat dana stimulan perbaikan rumah lewat pos anggaran di Dinas Perkimta.

"Kami masih koordinasi lagi dengan Perkimta. Apakah mereka masih ada anggaran yang masih bisa dimanfaatkan, atau bagaimana. Harapannya kan bisa digunakan tahun ini. Tapi, kalau tidak ada, ya terpaksa tahun depan. Yang jelas untuk war<mark>ga miskin</mark> ini, datanya harus riil dan ada rekomendasi dari aparat desa," tegasnya.

Gempa yang terjadi pada Kamis lalu, juga menunjukkan bahwa fasilitas berupa sensor gempa dan alat peringatan dini tsunami, masih diperlukan. Menurut Suadnyana, Buleleng akan mendapat bantuan 12 buah alat intensity meter.

Alat itu berfungsi untuk mengetahui tingkat intensitas dan tingkat kerusakan gempa yang terjadi. Rencananya alat itu akan dipasang pada 2-6 Desember mendatang. Alat-alat itu akan dipasang di seluruh kecamatan, termasuk di kantor BPBD Buleleng. (eps/pit)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi SAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



# KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media: PADAR NOUI Kategori: IKATAN POKTER

# **ORGANISASI**

# Lagi, Wibawa Nakhodai IDI

SINGARAJA, Radar Bali - Dokter fungsional di RSUD Buleleng, dr. Ketut Suteja Wibawa, Sp.KK., kembali memimpin Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Cabang Buleleng. Suteja akan memimpin IDI Buleleng hingga tahun 2022 mendatang. Ini merupakan periode kedua kepemimpinannya di organisasi profesi dokter itu.

Kemarin, pengurus IDI Cabang Buleleng dilantik. Pelantikan di Ruang Ganesha III Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha), Minggu (17/11) pagi. "Saya yakin rekan-rekan di IDI Buleleng terus berusaha meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat. Kami juga berharap agar komunikasi yang sudah berjalan dengan baik, bisa ditingkatkan lagi. Demi pelayanan kesehatan yang lebih baik lagi pada masyarakat," kata Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana yang hadir dalam pelantikan tersebut.

Sementara itu Wibawa mengatakan, sinergi dengan berbagai pihak terlah dijalin. Terutama dengan profesi-profesi lain yang terkait dengan dunia kesehatan. Seperti bidan, perawat, dokter gigi, dan perawat gigi. "Sinergi juga sudah kami jalin dengan pemerintah daerah, dinas kesehatan, terutama sekali rumah sakit. Karena banyak rekan-rekan sejawat, yang bertugas di dalamnya," tukasnya. (eps/gup)